

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Penelitian Keanekaragaman Tanaman Pangan

- a. Berdasarkan penelitian studi keanekaragaman tanaman pada masyarakat Suku Dayak Kubin Desa Nanga Kalan Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi yang dilakukan terdapat 84 jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kubin Desa Nanga Kalan. Tumbuhan tersebut terdiri dari 35 jenis tumbuhan liar, 39 jenis tumbuhan budidaya dan 10 jenis tumbuhan semi budidaya. Selanjutnya dari jenis tumbuhan yang ditemukan tergolong dalam famili yang berbeda-beda jumlah famili yang ditemukan sebanyak 41 famili.
- b. Bagian tumbuhan pangan yang dimanfaatkan adalah buah, daun, batang, bunga, umbut, umbi, tunas, akar, biji, bonggol, jantung pisang, tempurung muda dan rimpang. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah buah dengan persentase 48%.
- c. Tumbuhan pangan dapat memiliki habitat di hutan, kebun, pekarangan, ladang, tepian sungai, dan rawa. Habitat paling banyak ditemukan adalah kebun dengan persentase 48%.

- d. Tumbuhan pangan yang ditemukan memiliki habitus yang berbeda yaitu pohon, herba, liana, perdu, palem, pakis-pakistan, rumput-rumputan dan semak. Habitus yang paling banyak ditemukan adalah pohon dengan persentase 33%.
- e. Tumbuhan pangan yang digunakan diolah secara sederhana oleh masyarakat yaitu ada yang dimakan langsung, direbus, ditumis, campuran masakan, dibakar, dikukus, disantan, lalapan, digoreng, diseduhkan dan difermentasi. Berdasarkan hasil wawancara pengolahan tumbuhan pangan yang paling banyak adalah dikonsumsi secara langsung.

2. Kesimpulan Penelitian Pengembangan

- a. Pengembangan buku referensi tumbuhan pangan mengacu pada pengembangan ADDIE. Pengembangan menurut ADDIE terdapat sepuluh tahapan namun peneliti membatasi hanya sampai pada : (1) (*Analyze*) analisis, (2) (*design*) perencanaan, (3) (*development*) perencanaan.
- b. Buku referensi yang dikembangkan diberikan kepada validator ahli media, materi, praktisi untuk mengetahui kelayakan buku referensi yang dikembangkan oleh peneliti. Persentase dari validasi ahli media adalah 94,12% termasuk dalam kategori sangat valid. Persentase dari validasi ahli materi adalah 97,58% termasuk dalam kategori sangat valid. termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya, dilakukan uji coba pada mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah biologi

terapan dan memperoleh presentase 99,63% termasuk dalam kategori sangat valid.

B. Keterbatasan Hasil Produk

Pengembangan produk hanya dibatasi sampai 3 tahap yaitu : (1) (*Analyze*) analisis, (2) (*design*) perencanaan, (3) (*development*) pengembangan. Buku Referensi tumbuhan pangan hanya mengkaji tumbuhan yang ditemukan selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 24 April sampai 06 Mei pada masyarakat Dayak Kubint Desa Nanga Kalan dan hanya dideskripsi secara singkat saja. Produk yang dikembangkan hanya diuji coba secara terbatas sehingga tidak sampai pada tahap diseminasi dan implementasi.

C. Implikasi Hasil Produk

Buku referensi tumbuhan pangan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat maupun bagi kalangan pelajar. Buku referensi tumbuhan pangan ini juga dapat digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran biologi terapan. Tumbuhan pangan yang dikaji dalam buku referensi tumbuhan pangan adalah tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar masyarakat dan memiliki manfaat yang sangat penting. Oleh karena itu, dengan adanya buku referensi tumbuhan pangan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang tumbuhan pangan sehingga memiliki kesadaran untuk merawat dan melestarikan tumbuhan pangan.

D. Saran

Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya dalam membudidaya tumbuhan secara khusus tumbuhan pangan dan perlu adanya perhatian khusus terhadap pembudidayaan dan keberadaan tumbuhan pangan dari Dinas pertanian dan kehutanan, kaum akademisi dan masyarakat setempat.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat pada tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kubint Desa Nanga kalan.
3. Buku referensi tumbuhan pangan yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk dapat mengenal tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dan meningkatkan kepedulian untuk menjaga dan melestarikan tumbuhan pangan. Selain itu buku referensi yang dikembangkan juga dapat menjadi sarana penunjang dan sumber referensi bagi mahasiswa pada proses pembelajaran khususnya biologi terapan.
4. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap buku referensi sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih inovatif dan dapat mencapai tahap desiminasi dan implementasi.